

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti empiris mengenai pengaruh VACA, VAHU dan STVA terhadap kinerja keuangan 20 perusahaan TIK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2014 yang diproses dengan ROA, ROE dan GR. Kesimpulan dari hasil analisis data dan uji hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Model 1 pada penelitian ini menguji pengaruh VACA, VAHU dan STVA baik secara individual maupun secara bersama-sama terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa VACA, VAHU dan STVA ketika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas signifikansi 0.000 dan F hitung 29.929 (F tabel 2.760). Sedangkan ketika variabel VACA, VAHU dan STVA diuji secara individual terhadap ROA, variabel VAHU menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas signifikansi 0.178 dan nilai t hitung 1.365 (t tabel 2.000). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *human capital* pada perusahaan TIK yang dilihat dari beban karyawan ini belum berkontribusi secara maksimal terhadap perolehan ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Firrer dan Williams (2003) dan bertolak belakang dengan penelitian Chen *et.al* (2005) dan Ting dan Lean (2009).
2. Model 2 pada penelitian ini menguji pengaruh VACA, VAHU dan STVA baik secara individual maupun secara bersama-sama terhadap ROE. Hasil penelitian



menunjukkan bahwa variabel VACA, VAHU dan STVA ketika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai probabilitas signifikansi 0.000 dan nilai F hitung 72.260 (F tabel 2.760). Demikian juga hasilnya ketika variabel VACA, VAHU dan STVA diuji secara individual terhadap ROE, dimana masing-masing variabel menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *capital employed*, *human capital* dan *structural capital* yang digunakan oleh perusahaan teknologi informasi dan komunikasi ini berkontribusi dalam perolehan ROE. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Fathi *et.al* (2013) namun tidak sama dengan hasil penelitian Chen *et.al* (2005) dan Najibullah (2005) dimana pengaruh signifikan terhadap ROE ini hanya ditemukan pada variabel VACA dan VAHU saja.

3. Model 3 pada penelitian ini menguji pengaruh VACA, VAHU dan STVA baik secara individual maupun secara bersama-sama terhadap GR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel VACA, VAHU dan STVA ketika diuji secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap GR dengan nilai probabilitas signifikansi 0.073 dan F hitung 2.449 (F tabel 2.760). Demikian juga halnya ketika variabel VACA, VAHU dan STVA diuji secara individual terhadap GR. Tidak satupun dari variabel independen (VACA, VAHU dan STVA) yang berpengaruh signifikan terhadap GR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *capital employed*, *human capital* dan *structural capital* yang digunakan perusahaan tidak memberikan kontribusi maksimal dalam meningkatkan pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kehelwalatenna dan Gunaratne (2010), Ahangar (2011) dan Fathi *et.al* (2013)



dimana variabel VACA, VAHU dan STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap GR.

4. Rendahnya nilai *Adjusted R²* pada Model 3 (0.069) menunjukkan bahwa komponen *intellectual capital* yang diukur dengan VACA, VAHU dan STVA tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari GR. Artinya masih banyak faktor lain diluar VACA, VAHU dan STVA yang lebih mempengaruhi GR. Sedangkan nilai *Adjusted R²* pada Model 1 (0.595) dan Model 2 (0.784) menunjukkan bahwa VACA, VAHU dan STVA mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio ROA dan ROE.

5.2 Keterbatasan

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan ukuran kinerja berbasis keuangan yang dilihat dari ROA, ROE dan GR. Bukti yang disajikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari tiga ukuran kinerja keuangan yang digunakan, hanya ROA dan ROE yang secara statistik signifikan untuk menjelaskan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran kinerja GR tidak tepat untuk digunakan sebagai proksi atas kinerja keuangan. Terkait dengan hal tersebut, maka perlu dicari ukuran kinerja lain yang lebih sesuai.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan TIK yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 – 2014, yang diambil dengan cara melihat yang spesifikasi



usahanya apakah mereka bergerak di bidang TIK tanpa mengelompokkannya ke dalam kelompok industri tertentu.

3. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh komponen *intellectual capital* (VACA, VAHU, dan STVA) menggunakan data kuantitatif yang diambil dari *annual report* perusahaan teknologi informasi dan komunikasi selama tiga tahun saja sehingga menjadikan hasil pengujian kurang kuat, karena ada kemungkinan bahwa pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan tidak hanya berdampak jangka pendek tetapi juga jangka panjang.

5.3 Implikasi Penelitian

5.3.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara luas bagi pengembangan literatur tentang konsep faktor-faktor yang berpengaruh dalam menilai *intellectual capital* yang terdapat dalam *value added capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added* serta hubungannya dengan kinerja keuangan.

5.3.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menilai kinerja yang tidak hanya diukur dengan rasio keuangan tetapi juga pengukuran *intellectual capital* dengan menjadikan *value added* yang dihasilkan perusahaan sebagai salah satu alat ukur kinerja sehingga dapat dijadikan referensi oleh investor dan *stakeholder* lainnya dalam menilai kinerja perusahaan dan dalam hal pengambilan keputusan.

